

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan kondisi perekonomian saat ini semakin pesat, ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan dan banyak perusahaan baru yang bermunculan yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut membuat perusahaan senantiasa berproduksi secara efisien dan meningkatkan kinerjanya bila ingin terus unggul dari perusahaan lainnya. Dalam hal ini manajer perusahaan harus lebih berusaha dalam mengoptimalkan modal perusahaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran sebagai usaha agar dapat bersaing didunia bisnis.

Perusahaan dalam mengembangkan bisnis maupun membuka bisnis baru selalu membutuhkan modal. Baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil tidak akan lepas dari pentingnya pendanaan. Modal bisnis atau modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal dan eksternal. Menurut Riyanto (2001:209) modal dapat dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri : yang pertama, Sumber Intern (*Internal sources*) adalah modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan. Sumber Intern dapat berasal dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Besarnya laba yang dimasukkan kedalam cadangan atau ditahan, tergantung besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu dan tergantung kepada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Sedangkan akumulasi penyusutan, tiap tahunnya

tergantung metode penyusutan yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Yang kedua berasal dari Sumber Ekstern (*external sources*) adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari pada kreditur atau pemegang saham yang merupakan bagian dalam perusahaan.

Seluruh kegiatan perusahaan yang dijalankan terutama kegiatan operasional perusahaan dapat terlaksana dengan baik apabila manajer keuangan perusahaan tepat dalam mengambil keputusan tentang pendanaan yang akan dijalankan di perusahaan tersebut. Sebuah keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang optimal dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal. Baik buruknya struktur modal perusahaan sangat berdampak pada keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri Menurut Riyanto (2001: 240) adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas. Dengan kata lain modal sendiri merupakan modal yang didapat dan dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Modal asing menurut Riyanto (2001: 227) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara di dalam perusahaan tersebut.

Dalam melakukan kegiatan operasional, manajer keuangan bisa menggunakan dana perusahaan dari utang, menggunakan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Namun, menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas (Brigham dan Houston, 2011: 155). Dengan menggunakan utang bisa berdampak positif jika

manajer keuangan proporsional dan bijak dalam menggunakan utang tersebut, namun juga bisa berakibat buruk pada pendanaan perusahaan seperti perolehan laba lebih kecil karena besarnya beban bunga yang harus dibayarkan, jika hal ini sampai terjadi dapat menyebabkan krisis keuangan dan dapat berakibat pada kebangkrutan perusahaan.

Menurut Hendra Sumantri (2009: 212) struktur modal perusahaan adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Kewajiban perusahaan atas utang jangka panjang ialah membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo secara periodik. Hak dari pemberi pinjaman (kreditur) harus didahulukan dari pada pemegang saham. Oleh karena itu struktur modal dapat dihitung dengan cara perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan yang biasa diukur dengan *Debt to Equity ratio* (DER).

Dengan menggunakan perhitungan DER dapat melihat tingkat risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio DER semakin tinggi pula risiko perusahaan, karena utang yang digunakan oleh perusahaan lebih tinggi dari modal sendiri. Hal ini akan berdampak buruk pada investor, karena investor tidak tertarik pada perusahaan yang tingkat DERnya tinggi.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal menurut para ahli. Menurut Brigham dan Houston (2006:234) menyebutkan faktor struktur aset, tingkat pertumbuhan, pengendalian, sikap manajemen, leverage operasi, kondisi pasar, sikap pemberi pinjaman, profitabilitas, agen pemberi peringkat, pajak, kondisi internal perusahaan, stabilitas penjualan, dan fleksibilitas keuangan sangat mempengaruhi penentuan keputusan

struktur modal suatu perusahaan. Menurut Agus Sartono (2012:248) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah: tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba, skala perusahaan atau ukuran perusahaan dan kondisi internal perusahaan dan ekonomi makro.

Struktur aktiva adalah penimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva perusahaan merupakan peran penting dalam menentukan pendanaan perusahaan. Bambang Riyanto (2008:19) menyatakan bahwa struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali putaran dalam proses produksi, dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi akan lebih dipercaya oleh pihak kreditur dalam hal peminjaman utang, karena jika perusahaan tersebut tidak dapat melakukan kewajibannya maka aktiva tersebut yang akan menjadi jaminannya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196).

Ukuran Perusahaan ialah seberapa besar kecilnya suatu aset perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2001: 279) besarnya suatu perusahaan mempengaruhi struktur modal perusahaan karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar. Karena salah satu keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan yang berukuran besar adalah cenderung lebih dipercaya oleh kreditur karena dianggap memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil. Dan Agus Sartono (2010:249) juga menyatakan bahwa perusahaan yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Operating leverage merupakan cara untuk mengukur risiko usaha dari suatu perusahaan. Operating leverage menyebabkan perubahan pada volume penjualan yang juga berpengaruh atas meningkatnya EBIT. Operating leverage berpengaruh positif terhadap DER (Weston dan Copeland, 2002). Leverage operasi diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Teori tersebut menjelaskan bahwa leverage operasi adalah suatu penggunaan aktiva yang menimbulkan biaya tetap operasional berupa penyusutan dan lain-lain dengan harapan memperoleh penghasilan untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel (Hanafi, 2011:327). Semakin besar leverage operasi suatu perusahaan, semakin besar risiko bisnis perusahaan. Dengan kebijakan mempertahankan struktur modal maka perusahaan bisa meminimalisir akan penggunaan utang yang terkait dengan risiko yang akan dialami oleh

perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage operasi, maka akan semakin rendah tingkat utang dan juga struktur modal perusahaan tersebut (Brighdam dan Houston, 2001:10).

Bram Hadiano dalam penelitiannya mengenai struktur modal yang diuji dengan pengujian hipotesis *pecking order*, variabel independen yang digunakan ialah struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh dari pengujian ini menunjukkan bahwa, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal yang diuji dengan hipotesis *static trade-off*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal yang diuji dengan hipotesis *pecking order*. Dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang diuji dengan hipotesis *static trade-off*.

Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono dan Victorino Z. Tirayoh melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah struktur aktiva dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Rizki Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, dan Zahroh Z.A juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia Pada Tahun 2012-2015), variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini

menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

Peneliti Yurian Ajie Suryaman juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Dan hasil yang diperoleh adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Peneliti I Komang Yasa Dharmadi dan I Gusti Ayu Made Asri meneliti tentang pengaruh struktur aset, profitabilitas, leverage operasi dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan *consumer goods* di BEI. Dan hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, leverage operasi berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain. Struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang dianggap paling dominan dan variabel yang hasilnya tidak konsisten sehingga perlu dilakukan pengujian ulang. Variabel yang digunakan ialah struktur aktiva, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Leverage operasi dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh rasio leverage terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018
3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh leverage terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018
4. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk

1. Perusahaan

Dengan penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pendaan perusahaan.

2. Investor

Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan alternatif pendanaan dan bisa untuk mengetahui suatu kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan nantinya.

3. Peneliti

Bagi peneliti berharap bisa memberikan tambahan wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.